

**UPAYA PENGASUH DALAM MENGATASI KENAKALAN SANTRI
PUTRI PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA'ALLIMIN
LANDUNGSARI PEKALONGAN
SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Disusun oleh:

**NANA NURHIDAYAH
NIM. 2021111326**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN**

2017



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nana Nurhidayah

NIM : 2021111326

Judul Skripsi : UPAYA PENGASUH DALAM MENGATASI
KENAKALAN SANTRI PUTRI PONDOK
PESANTREN RIBATUL MUTA'ALLIMIN
LANDUNGSARI PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Januari 2018

Yang menyatakan,



NANA NURHIDAYAH

NIM. 2021111326

Maskhur, M.Ag
Ds. Balong Keputon Rt. 02/02
Blado Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) ekslembar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Nana Nurhidayah

Kepada:Yth.
Rektor IAIN Pekalongan
c/q. Dekan Fakultas Tarbiyah
dan ilmu Keguruan
di
PEKALONGAN

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Nana Nurhidayah

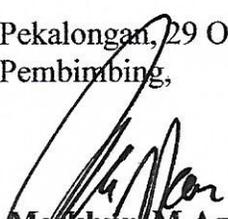
NIM : 2021111326

Judul : **UPAYA PENGASUH DALAM MENGATASI KENAKALAN
SANTRI PUTRI PONDOK PESANREN RIBATUL
MUTA'ALLIMIN LANDUNGSARI PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 Oktober 2017
Pembimbing,



Maskhur M.Ag

NIP.197306112003121001

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : NANA NURHIDAYAH

NIM : 2021111326

Judul Skripsi: UPAYA PENGASUH DALAM MENGATASI
KENAKALAN SANTRI PUTRI PONDOK
PESANTREN RIBATUL MUTA'ALLIMIN
LANDUNGSARI PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 4 Januari 2018 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Imam Suraji, M.Ag
NIP. 19550704 198103 1 006

Penguji II

Nalim, M.Si
NIP. 19780105 200801 1 019

Pekalongan, 4 Januari 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

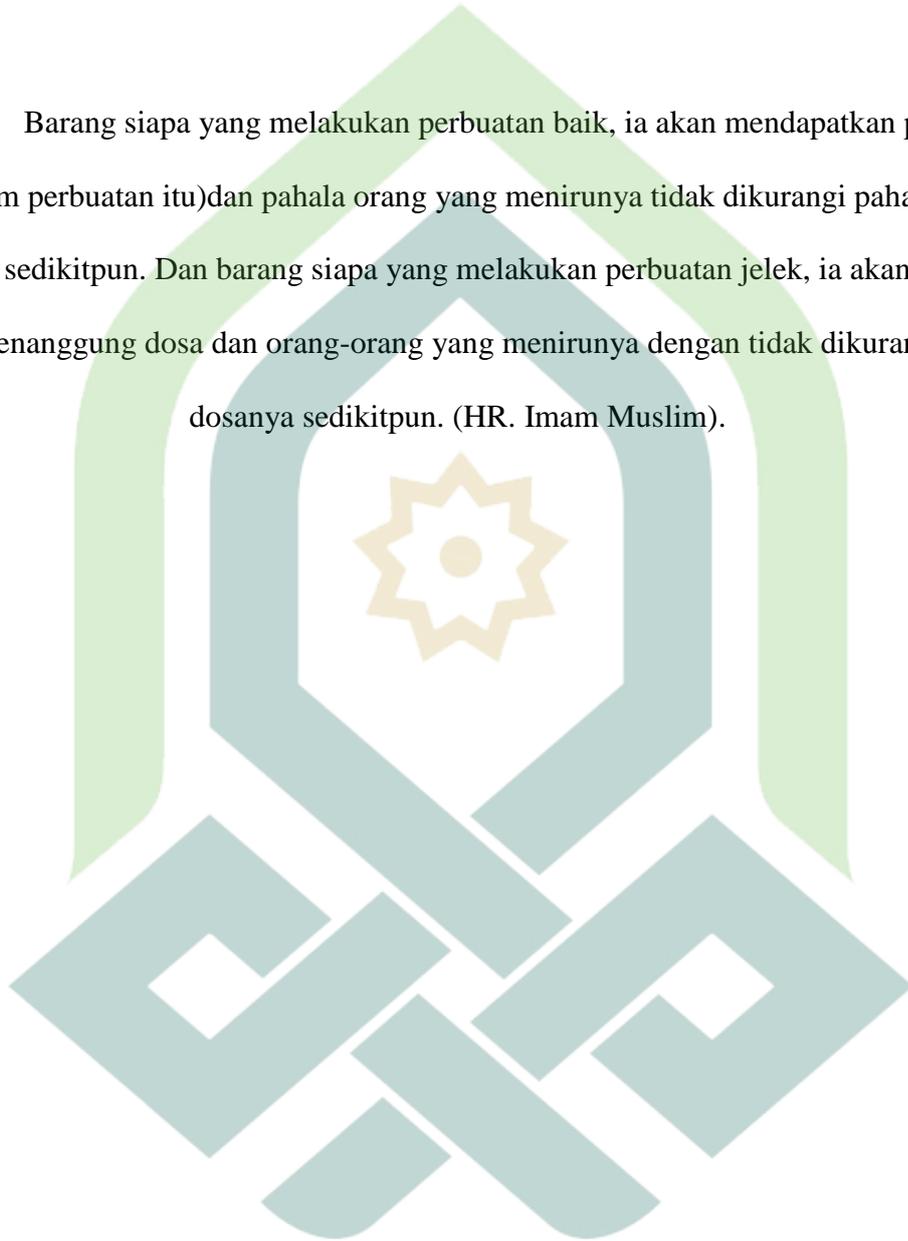
Penulis persembahkan karya ini untuk :

- ❖ Bapak Tarno dan ibu Giyarti orangtua tercinta. Beserta seluruh keluarga besar penulis. Terima kasih atas doa, bimbingan, kasih sayang dan penguatan yang telah diberikan dalam hidup ini. Semoga selalu dalam keberkahan dan lindungan Allah. Amin
- ❖ Ibu Dwi Istiyani, M.Ag selaku wali dosen dan Bapak Maskhur, M.Ag. selaku pembimbing. Terima kasih atas waktu dan kesempatannya, kesabarannya dalam membagi ilmu-ilmunya dan telah menjadi wakil orangtua selama belajar di kampus. Semoga ilmu tersebut bermanfaat bagi penulis dan orang-orang disekitarnya. Amin
- ❖ Bapak/ibu guru dan dosen yang selama ini telah berjuang membagi ilmu-ilmunya, terima kasih. Akan ku kenang jasa-jasamu wahai guruku.
- ❖ Kawan-kawan seperjuangan, terima kasih atas doa, suport dan kebersamaannya selama ini. Semoga walaupun kita jauh Allah senantiasa mentautkan hati kita dan keberkahan menyertai kita. Selamat jalan dan berjuang kawan.
- ❖ Teman-teman angkatan 2011, khususnya PAI , Tim PPL Dan KKN STAIN Pekalongan.
- ❖ Almamater tercinta yang telah menjadi wadah perubahan dan ladang ilmu bagi penulis.
- ❖ Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan karya tulis.



MOTTO

Barang siapa yang melakukan perbuatan baik, ia akan mendapatkan pahala (dalam perbuatan itu) dan pahala orang yang menirunya tidak dikurangi pahalanya sedikitpun. Dan barang siapa yang melakukan perbuatan jelek, ia akan menanggung dosa dan orang-orang yang menirunya dengan tidak dikurangi dosanya sedikitpun. (HR. Imam Muslim).



Abstrak

NurHidayah, Nana. 2017. (NIM 2021111326) *Upaya Pengasuh dalam Mengatasi Kenakalan Santri Putri Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan.* Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Maskhur, M.Ag.

Masyarakat umum memandang pondok pesantren sebagai komunitas khusus yang ideal terutama dalam bidang kehidupan moral dan perilaku. Pondok pesantren dianggap sebagai tempat mencari ilmu dan mengabdikan.

Oleh karena itu banyak orang tua menyerahkan tanggung jawab pendidikan agama anaknya pada pesantren. Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang mendapat tanggung jawab dari orang tua santri berusaha melaksanakan pendidikan agama Islam sebaik-baiknya, dalam mengatasi pelanggaran-pelanggaran yang muncul akibat adanya kegoncangan pada diri santri yang kebanyakan masih berada pada jenjang usia remaja.

Pengasuh pondok pesantren adalah figur manusia yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Salah satu tugas pengasuh pondok pesantren adalah membimbing santri.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: 1. Apa bentuk kenakalan santri putri Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan 2. Apa saja faktor penyebab kenakalan santri putri Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan dan 3. Bagaimana upaya pengasuh dalam mengatasi kenakalan santri putri Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin?

Penelitian yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini menekankan pada deskripsi secara alamiah. Disamping itu dalam mengumpulkan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap-tahap penelitian meliputi : orientasi, tahap pengumpulan data (lapangan), tahap pengumpulan data. Analisa data meliputi teknik analisis deskriptif kualitatif, sehingga hasil dari penelitian ini lebih banyak menghasilkan data-data yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Berdasarkan analisis penelitian, penulis menyimpulkan bahwa: 1) Bentuk-bentuk kenakalan santri putri yang terdapat di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin yaitu: membuat surat izin palsu, membawa elektronik/hp, membolos ngaji/kegiatan, tidak berjama'ah, ghosob (meminjam tanpa izin), pacaran, menonton konser, mencuri, tidak mengikuti kegiatan, ramai sendiri dengan teman waktu kegiatan, memakai semir rambut, tidak memakai jilbab diluar kamar, datang ke pondok tidak tepat waktu, keluar tanpa izin. 2) Penyebab kenakalan santri putri pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Pekalongan yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. 3) Upaya untuk mengatasi problem kenakalan santri putri pondok pesantren Ribatul Muta'allimin Pekalongan, antara lain : upaya preventif (pencegahan), represif (menahan) dan upaya kuratif (penyembuhan).



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah yang senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah swt atas Rahmat, Hidayah dan Ridlo-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“UPAYA PENGASUH DALAM MENGATASI KENAKALAN SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA’ALLIMIN LANDUNGSARI PEKALONGAN”**.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada teladan kita Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga, sahabat dan semua umatnya hingga akhir zaman. Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan yang sebagai pimpinan tertinggi dan penanggung jawab semua kegiatan akademik di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memilihkan pembimbing dan menyetujui di munaqosahkannya skripsi ini.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dwi Istiyani, M.Ag selaku wali dosen yang telah memberikan bimbingan dan nasehat-nasehat terhadap penulis.
5. Bapak Maskhur, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia memberikan bimbingannya hingga skripsi ini selesai dengan baik.
6. Para dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam kelengkapan administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.

7. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literatur dalam pembuatan skripsi.
8. Seluruh dosen IAIN Pekalongan yang dengan ikhlas dan penuh kesabaran mendidik serta memberikan bimbingan hingga penulis dapat menyelesaikan studi.
9. Ayah, Ibu, serta sahabat penulis yang selalu memberikan kontribusi moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang dipertemukan selama menimba ilmu di IAIN Pekalongan
11. Pengasuh Pondok sekaligus segenap pengurus Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan yang telah memberikan izin untuk penelitian dan membantu dalam menyediakan data untuk penyelesaian skripsi.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah SWT, dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini berasal dari penulis semata. Oleh karena itu penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.
Aamiin ya Robbal 'Alamiin.

Jazakumullah khoiron katsiroo

Pekalongan, 4 januari 2018

Penulis


NANA NURHIDAYAH

NIM.2021111326

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	5
E. Kerangka Berfikir.....	7
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN KENAKALAN REMAJA	
A. Pondok Pesantren	14
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	14
2. Pengertian Pengasuh	15





3. Pengertian Santri	16
B. Kenakalan Remaja.....	17
1. Pengertian Kenakalan Remaja.....	17
2. Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja.....	18
3. Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja	19
4. Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja.....	24
a. Upaya Preventif.....	24
b. Upaya Represif.....	25
c. Upaya Kuratif.....	31
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin	33
1. Profil	33
2. Letak	36
3. Struktur Organisasi	36
4. Keadaan Pengasuh dan Ustadz/Ustadzah	37
5. Keadaan Santri.....	38
6. Sarana dan Prasarana	39
7. Tata Tertib	39
8. Kegiatan ekstrakurikuler.....	41
B. Deskripsi Bentuk-Bentuk Kenakalan Santri Putri	41
C. Deskripsi Faktor-Faktor Kenakalan Santri Putri	46
D. Deskripsi Upaya Pengasuh Mengatasi Kenakalan Santri Putri	48



BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Bentuk-Bentuk Kenakalan Santri Putri 51
B. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Santri Putri..... 53
C. Analisis Upaya Pengasuh Mengatasi Kenakalan Santri Putri ... 55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 61
B. Saran..... 62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

- SURAT PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING
- SURAT IJIN PENELITIAN
- SURAT KETERANGAN PENELITIAN
- PEDOMAN WAWANCARA
- TRANSKRIP WAWANCARA
- CATATAN LAPANGAN
- DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat menggantikan generasi-generasi terdahulu dengan kualitas kinerja dan mental yang lebih baik. Namun sayangnya dalam dasawarsa terakhir ini kenyataan menunjukkan hal yang berbeda. Banyak data dan informasi tentang tingkat remaja yang mengarah pada tindakan kekerasan dan melanggar hukum. Seperti suka berkelahi, membuat kelompok atau geng yang mengarah kepada kegiatan yang kurang bermanfaat, mencuri, kebut-kebutan di jalan. Akhir-akhir ini masalah tersebut cenderung menjadi masalah nasional yang dirasa semakin sulit untuk dihindari, ditanggulangi dan diperbaiki kembali.

Gejolah emosional yang tak terkendali akan membawanya ke alam yang khayal yang nyatanya tidak. Disinilah banyak pemuda yang menjadi nakal karena ingin membuktikan bahwa dirinya itu telah dewasa, padahal sebenarnya belum apa-apa, karena kedewasaan tidak hanya pada fisik saja tetapi meliputi keseluruhan mental dan kejiwaan.¹

Masyarakat umum memandang pondok pesantren sebagai komunitas khusus yang ideal terutama dalam bidang kehidupan moral dan perilaku. Pondok pesantren dianggap sebagai tempat mencari ilmu dan mengabdikan, tetapi pengertian ilmu menurut mereka dipandang suci dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari ajaran agama. Oleh karena itu banyak orang tua

¹ Sudarsono,SH, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,1989) , hlm. 14.

menyerahkan tanggung jawab pendidikan agama anaknya pada pesantren. Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang mendapat tanggung jawab dari orang tua santri berusaha melaksanakan pendidikan agama Islam sebaik-baiknya, dalam mengatasi pelanggaran-pelanggaran yang muncul akibat adanya kegoncangan pada diri santri yang kebanyakan masih berada pada jenjang usia remaja.

Pondok Pesantren yang penulis maksudkan di sini adalah Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan. Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin tersebut mempunyai dua bentuk tingkatan pendidikan, yaitu Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah 'Aliyyah. Peserta didiknya disebut dengan "Santri". Orang yang mengelola pondok pesantren dan tinggal di asrama adalah kyai bertugas sebagai pengasuh pondok pesantren.

Sebagai figur sentral di pondok pesantren, kyai menjadi sumber pengetahuan keagamaan dan sumber nilai-nilai yang dianut bagi santri. Dalam hal ini, kyai mengajarkan ilmu pengetahuan keagamaan sekaligus menanamkan nilai-nilai spiritual dan akhlak mulia kepada santrinya.²

Pengasuh pondok pesantren adalah figur manusia yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Salah satu tugas pengasuh pondok pesantren adalah membimbing santri yaitu dengan memberikan bantuan atau tuntunan yang dapat menyadarkan santri akan pribadinya sendiri terutama untuk meningkatkan bakat, minat, kemampuannya dan lain-lain

² Saiful Akhyar Lubis, *Konseling Islam*, (Yogyakarta: Abu Rois, 2007), hlm. 328.

sehingga dengan demikian ia sanggup menyelesaikan sendiri kesulitan-kesulitan yang dihadapinya.

Kenyataannya di lapangan, pondok pesantren mengalami banyak kesulitan dalam menjalankan perannya sebagai wadah pendidikan yang diyakini dapat mendidik santrinya untuk menjadi seseorang yang berilmu serta bermoral. Baik permasalahan tersebut timbul karena kelalaian pesantren maupun santrinya.

Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan dengan jumlah santri putri 200 orang yang mempunyai tujuan menjadikan santri-santrinya memiliki integritas kepribadian yang tinggi. Namun di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan dari 200 santri terdapat 30% santri yang melakukan kenakalan-kenakalan.³ Kenakalan (*juvenile delinquency*) adalah perbuatan yang melanggar norma, aturan, atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi masa anak-anak dan dewasa.⁴ Misalnya, meminjam tanpa izin (ghosob), membolos sekolah, membolos ngaji, memakai semir rambut, membawa hp disaat kegiatan, keluar malam tanpa izin, pacaran, mencuri, nonton konser.⁵

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "UPAYA PENGASUH PEKALONGAN

³ Mardiyah, pengurus pondok pesantren Ribatul Muta'allimin, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 21 April 2017.

⁴ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 250.

⁵ Wawancara pribadi dengan saudari Mardiyah (lurah pondok) pada tanggal 2 April 2016 di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Pekalongan.

DALAM MENGATASI KENAKALAN SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA'ALLIMIN LANDUNGSARI PEKALONGAN ” dengan alasan sebagai berikut:

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Apa bentuk kenakalan santri Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan?
2. Apa faktor penyebab kenakalan santri Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan?
3. Bagaimana upaya pengasuh dalam mengatasi kenakalan santri Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis merumuskan beberapa tujuan yaitu:

1. Mendiskripsikan bagaimana perilaku santri di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan.
2. Mengetahui bagaimana upaya Pengasuh Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan dalam mengatasi penyimpangan perilaku santri.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis



- a. Sebagai bahan pengetahuan bagi pengasuh dan pengurus pondok pesantren dalam menanggulangi kenakalan santrinya.
 - b. Untuk menambah khazanah ilmu-ilmu pendidikan khususnya bidang upaya pondok pesantren dalam mengatasi kenakalan saantri.
2. Kegunaan Praktis
- a. Sebagai bahan masukan bagi pendidik khususnya pengasuh dan pengurus pondok pesantren tentang upaya dalam mengatasi kenakalan santrinya.
 - b. Penelitian ini diharapkan akan berguna khususnya bagi pesantren, pengasuh, pengurus, keluarga dan masyarakat agar dapat menanggulangi kenakalan pada santrinya dengan baik.

E. Kajian Penelitian Terdahulu

- a. Skripsi yang ditulis oleh Roikhatul jannah NIM: 2021210036 Jurusan Tarbiyah yang berjudul “Peranan guru dalam penanggulangan penyimpangan perilaku peserta didik MTs Ma’arif NU Buaran Pekalongan Melalui Spiritual Treatment”. Dalam skripsi yang disusun oleh saudara Roikhatul Jannah menyimpulkan bahwa:

Bentuk-bentuk kenakalan peserta didik adalah tidak mengerjakan tugas dari guru, membolos, terlambat sekolah, berbohong dan sebagainya. Dan faktor yang mempengaruhinya adalah faktor keluarga, faktor lingkungan

dan faktor dari diri sendiri dan usaha spiritual treatment nya meliputi terapi agama, pendidikan rohani, dan bimbingan konseling.⁶

- b. Skripsi yang ditulis oleh Siti Khaeriyah NIM: 232 108 402 Jurusan Tarbiyah yang berjudul "Kenakalan Remaja Di Sekolah (Studi Kasus Dinamika Psikologis Remaja Delinkuen Di Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang). Dalam Skripsi yang disusun oleh Siti Khaeriyah menyimpulkan:

Bentuk kenakalan yang dilakukan oleh remaja di sekolah MTS, SMP N, Muhammadiyah dan PGRI masih tergolong kenakalan yang ringan karena tidak sampai perbuatan yang melanggar hukum seperti membolos, merokok, tidak mengerjakan PR, ngobrol saat jam pelajaran, menyontek, pacaran. Dinamika psikologis remaja yang melakukan kenakalan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi keluarga yang kurang harmonis, orang tua terlalu sibuk, serta kurangnya kasih sayang dari orang tua, pola asuh orang tua terhadap anak, pengaruh teman bermain serta lingkungan masyarakat dimana remaja tinggal.⁷

- c. Skripsi yang disusun oleh Tauhidah NIM: 2021110106 Jurusan Tarbiyah yang berjudul "Pengaruh Keberagamaan Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja (Studi Kasus di Desa Legok Clile Kecamatan Bojong Kabupaten

⁶Roikhatul Jannah, "Peranan guru dalam penanggulangan penyimpangan perilaku peserta didik MTs Ma'arif NU Buaran Pekalongan Melalui Spiritual Treatment", Skripsi, Sarjana Pendidikan Islam(Pekalongan: STAIN Pekalongan,)

⁷Siti Khaeriyah, "Kenakalan Remaja Di Sekolah (Studi Kasus Dinamika Psikologis Remaja Delinkuen Di Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang)", Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Pekalongan: STAIN Pekalongan,)

Pekalongan). Dalam skripsi yang disusun oleh saudara Tauhidah menyimpulkan bahwa:

Keberagamaan orang tua dalam kategori cukup baik, kenakalan remaja dalam kategori cukup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberagamaan yang baik dari orang tua berpengaruh terhadap kenakalan remaja berupa semakin menurunnya tingkat kenakalan tersebut.⁸

Persamaan dari penelitian yang kami lakukan adalah sama-sama focus eneiti tentang kenakalan pada remaja. Itulah beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan kenakalan remaja. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan penulis antara lain:

1. Penelitian yang akan dilakukan penulis merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif.
2. Obyek penelitian yang akan dilakukan penulis adalah pada perilaku santri sehari-hari di pondok pesantren.
3. Subyek penelitian yang akan dilakukan penulis adalah jenjang siswa yaitu santri putri Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungi Pekalongan.

F. Kerangka Berpikir

Manusia sebagai hamba Allah SWT, memiliki potensi-potensi dan kecerdasan yang dimiliki sejak lahir. Potensi itu dapat dikembangkan melalui pendidikan dan pengalaman, Lembaga pendidikan sangat berperan dalam membentuk pribadi anak. Diantaranya adalah pesantren yang merupakan salah

⁸Tauhidan, "Pengaruh Keberagamaan Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja (Studi Kasus di Desa Legok Clile Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan)", Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Pekalongan: STAIN Pekalongan,)

satu lembaga pendidikan agama yang mengajarkan nilai-nilai ajaran agama islam sehingga menghasilkan seorang anak yang berkepribadian islami.

Pengaruh negatif lingkungan menyebabkan remaja melakukan perbuatan yang sering disebut sebagai penyimpangan perilaku seperti mencuri, berkelahi, membolos, menggunakan narkoba dan lain sebagainya yang merugikan remaja itu sendiri dan lingkungan remaja itu.

Untuk mencegah dan memberantas penyimpangan perilaku pada remaja maka pondok pesantren menjadi alternatif, bukan hanya remaja yang berbuat nakal namun remaja yang tidak nakal. Hal ini sebagai sarana pencegahan sebelum melakukan kenakalan dan untuk memperluas ilmu agama mereka, sebagai pedoman dalam kehidupan mereka. Penyembuhan penyimpangan perilaku pada pondok pesantren dibina dengan kajian-kajian keagamaan tentang akhlak sehingga remaja yang melakukan kenakalan maupun yang tidak melakukan akan mengerti tentang bagaimana harusnya berakhlak dan bermoral, dari sini maka remaja akan mengerti mana yang benar dan mana yang salah menurut agama maupun masyarakat.

Dari upaya mengatasi penyimpangan perilaku santri di pondok pesantren seperti halnya memberikan nasehat yang baik, pendekatan antara pengasuh, pengurus, dan santri, adanya pengkajian kitab, pemanfaatan waktu luang dengan adanya ekstrakurikuler maka akan dicapai suatu tujuan mewujudkan remaja yang berakhlak mulia. Namun keberhasilan pembinaan akhlak remaja tidak lepas dari peran berbagai pihak dan lingkungan sekitar remaja dalam memberi pengaruh serta pengawasan terhadap tingkah laku remaja tersebut,

terutama keluarga yang mana remaja tumbuh pertama kali dalam lingkungan ini. Sehingga adanya kerjasama dan pengertian dari berbagai pihak yaitu masyarakat, keluarga, dan lembaga pendidikan dalam hal ini Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan maka tujuan mewujudkan remaja yang berakhlak mulia akan tercapai.

G. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang menekankan analisisnya dalam bentuk kata-kata, subyek maupun tertulis.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian studi kasus (*case study*), merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.⁹

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹⁰ Sumber data penelitian dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diambil secara langsung dari sumbernya atau obyek yang diamati.¹¹ Sumber data pada penelitian ini yaitu pengasuh dan pengurus Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan.

⁹Murdalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 114.

¹¹Yusuf Nalim dan Salafudin Turmudi, *Statistik Deskriptif*, (Pekalongan: STAIN Press, 2012), hlm. 43.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya, bisa diperoleh dari data yang sudah ada maupun mengutip dari literatur.¹² Dalam hal ini, sumber data sekunder penulis yaitu buku-buku, literatur-literatur, jurnal dan dokumen-dokumen lain yang relevan tentang sikap santri sehari-hari.

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian.¹³ Yang hal ini dapat sebagai pengantar dan pendekatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, yang dalam hal ini sebagai teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap fenomena atau gejala yang ada di lapangan. Dalam metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang berbagai kondisi obyektif penelitian secara langsung, seperti keadaan sekolah, gedung, sarana dan prasarana serta berkaitan dengan keadaan santri.

¹²*Ibid.*, hlm. 43.

¹³M. Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012), hlm. 120.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹⁴

Metode wawancara ini dilakukan dengan keadaan bentuk-bentuk kenakalan siswa, faktor yang menyebabkan serta upaya Pengasuh, Pengurus, dan santri di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan dalam mengatasi kenakalan santri, untuk memperoleh data tentang santri secara langsung serta dari pendapat mereka.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak.¹⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data penting yang berhubungan dengan penelitian ini, meliputi: sejarah berdirinya Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan, struktur organisasi, visi misi, keadaan pengasuh, pengurus, santri, serta sarana dan prasarana.

3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 317.

¹⁵M. Musfiqon, *Op. Cit.*, hlm. 131.

tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁶

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, sehingga hasil dari penelitian ini lebih banyak menghasilkan data-data yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Upaya mempermudah memahami penulisan dan penyusunan skripsi ini, maka penulis membagi ke dalam lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Pondok Pesantren dan Kenakalan remaja. Sub bab pertama membahas tentang Pondok Pesantren yang meliputi: pengertian pondok pesantren, pengertian pengasuh, dan pengertian santri. Sub bab kedua membahas tentang kenakalan remaja yang meliputi: pengertian kenakalan, bentuk-bentuk kenakalan remaja, faktor penyebab kenakalan remaja, dan upaya mengatasi kenakalan remaja.

Bab III Upaya Pengasuh Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan Dalam Mengatasi Kenakalan Santri. Sub bab pertama membahas tentang profil Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin

¹⁶M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 285.

Landungsari Pekalongan, yang meliputi: Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan, struktur organisasi, visi dan misi, profil pengasuh, pengurus, serta sarana dan prasarana. Sub bab kedua pembahasan tentang bentuk-bentuk kenakalan santri putri di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan. Sub bab ketiga tentang faktor-faktor penyebab kenakalan santri putri di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan. Sub bab keempat tentang upaya Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan dalam mengatasi kenakalan santri putri.

Bab IV Analisis Upaya Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Mengatasi Kenakalan Santri Putri di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan. Meliputi: Analisis bentuk kenakalan santri putri Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan, Analisis faktor-faktor penyebab kenakalan santri putri Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan dan Analisis upaya pengasuh dalam mengatasi kenakalan santri putri Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Landungsari Pekalongan.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V

A. Kesimpulan

1. Bentuk-bentuk kenakalan santri putri yang terdapat di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin, yaitu membuat surat izin palsu, membawa elektronik/hp, membolos ngaji/kegiatan, tidak berjama'ah, ghosob (meminjam tanpa izin), pacaran, menonton konser, mencuri, tidak mengikuti kegiatan, ramai sendiri dengan teman waktu kegiatan, memakai semir rambut, tidak memakai jilbab diluar kamar, datang ke pondok tidak tepat waktu, keluar tanpa izin.

Dari berbagai bentuk kenakalan santri putri di atas, dapat disimpulkan bahwa ada spesifikasi dari penelitian ini yaitu bahwa kenakalan yang tergolong berat banyak terjadi diluar pondok, dan hal ini tidak terdeteksi pengasuh dan pengurus.

2. Sebab-sebab terjadinya kenakalan santri di pondok pesantren Ribatul Muta'allimin adalah karena beberapa faktor, yaitu faktor internal yaitu faktor yang datang dari diri sendiri, tanpa pengaruh orang lain maupun lingkungan sekitar. Misalnya faktor usia, dan keinginan sendiri. Kemudian faktor eksternal yaitu hal-hal yang mendorong timbulnya kenakalan tersebut, yang berasal dari luar diri anak. Misalnya seperti keadaan ekonomi keluarga, faktor pemanfaatan waktu luang, faktor lingkungan luar pondok, kurang ketatnya pengawasan pengasuh dan pengurus di luar pondok

3. Ada tiga macam upaya yang dilakukan pengasuh untuk mengatasi kenakalan santri, yaitu: *pertama* upaya *prefentif*, yaitu segala tindakan yang bertujuan mencegah timbulnya kenakalan santri. Contohnya adalah memberikan nasehat secara umum dengan harapan yang bermanfaat, mengadakan program temu wali santri sebulan sekali. *Kedua* upaya *represif*, yaitu tindakan untuk memberikan tekanan dan menahan kenakalan santri yang lebih parah. Contohnya adalah memberikan peringatan lisan/tertulis, memberikan hukuman bagi santri, dan memanggil santri dan orang tua atau wali santri. *Ketiga* adalah upaya *kuratif*, yaitu tindakan revisi akibat perbuatan menyimpang terutama santri yang melakukan pelanggaran berat, memperketat dan mengadakan perubahan peraturan, dan mengeluarkan santri yang bermasalah.

B. Saran-saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran terhadap pihak pondok serta orang tua.

1. Pengurus diharapkan lebih serius untuk mengatasi kenakalan agar kenakalan santri tidak meluas/ semakin banyak.
2. Pengasuh pondok lebih bisa memerankan pengurus sebagaimana mestinya dan dapat mengatasi kenakalan santri.
3. Semua pengurus hendaknya ada kerjasama yang baik, agar mudah dalam memantau semua santri baik yang melakukan kenakalan maupun tidak.

4. Hendaknya orang tua tidak lepas tangan dalam mengontrol perkembangan anaknya, dengan tetap ada komunikasi dengan pihak pondok baik pengurus maupun pengasuh.
5. Hendaknya orang tua mengetahui bagaimana kehidupan didalam pondok.





DAFTAR PUSTAKA

- A, Ali Mukti Dalam Ridwan Nasir. 2005. *Mencari Tipologi Format pesantren Ideal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aly Hery Noer dan Munzier. 2002. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani.
- A M. Santri Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 1 April 2017
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Bashori Khoirudin. 2003. *Problem Psikologi Kaum Santri*. Yogyakarta. FKBA.
- Burhanudin Yusak. *Kesehatan Mental*. Bandung. CV. Pustaka Setia.
- Daulay Haidar Putra. 2007. *Sejarah Pertumbuhan Dan Pembaruan Pendidikan*. Jakarta. Kencana
- Dhofier Zumakhsyari. 1985 *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta. LP3ES
- Efendi, Nur. 2014. *Manajemen Perubahan Di Pondok Pesantren* . Yogyakarta. Teras
- FL. Santri Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 21 April 2017
- Ghony, M. Djunaidi dan fauzan Almansuhur. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.
- IM. Santri Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 21 April 2017
- Ida Umami Panut Panuju. 2015. *Psikologi Remaja*. Yoyakarta. PT Tiara Wacana Yogya
- Ismail Faisal. 1998. *Paradigma Kebudayaan Islam*. Yogyakarta. Titian Ilahi Press



- KM. Santri Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 21 April 2017
- Kartono Kartini. 2003 *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta. Raja rafindo Persada
- Lukens-BullRonal Alan. 2004. *Jihad Pesantren Di Mata Antropolog Amerika*. Yogyakarta. Gama Media
- Latifah Nurul. Pengurus Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 21 April 2017
- Lubis Saiful Akhyar. 2007. *Konseling Islam*. Yogyakarta: Elsaq press
- Maffuzh Jamaluddin. 2001. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta. Pustaka Al-Kautsar
- Majid Abdul. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung. PT. Bumi Aksara
- Mardiyah. Pengurus Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 21 April 2017
- Marliani Rosleny. 2016 *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung. CV PUSTAKA SETIA.
- Musfiqon M. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Prestasi Pustaka Publisher.
- Nachrowi Sa'dullah. Pengasuh Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Pekalongan, Wawancara Pribadi Pekalongan 26 April 2017
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* . Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nafi' Dian M.2007. *Praktis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta. PT. Lkis Pelangi Aksara



- Nalim Yusuf dan Salafudin Turmudi. 2012. *Statistik Deskriptif*. Pekalongan. STAIN Press
- Qomar Mujamil. 2007. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*. Jakarta. PT Gelora Aksara Pratama.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta. Kalam Mulia.
- Sari, Risa Persita. Pengurus Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Pekalongan, Wawancara Pribadi Pekalongan 21 April 2017
- Sarwono W Sarlito. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sholeh Moh. 2005. *Agama sebagai terapi*. Yogyakarta. pustaka pelajar
- Singarimbun Masri dan Sofan Efendi. 1982. *Metode Penelitian Servey*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung. Alfabeta.
- Willis S Sofyan. 2010. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung. Alfabeta
- WJS Poerwadarminta. 199. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Yasmadi. 202. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta. Ciputat Press.
- Hidayatul Zian. Santri Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Pekalongan, Wawancara Pribadi Pekalongan 21 April 2017
- Zarkasi Abdullah Syukri. 2005. *Pengalaman Pondok Manajemen Pesantren Modern Gontor*. Ponorogo. TrimurtiPress



Dokumentasi







Daftar Riwayat Hidup

Identitas Diri

Nama : Nana Nurhidayah
Tempat/tanggal lahir : Gunungkidul, 22 Mei 1993
NIM : 2021111326
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Gandu, Semugih, Kec. Rongkop Kab. Gunungkidul Yogyakarta

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Tarno
Pekerjaan : Tani
Nama Ibu : Giyarti
Pekerjaan : Tani
Alamat : Gandu, Semugih, Kec. Rongkop Kab. Gunungkidul Yogyakarta

Riwayat Pendidikan

SD Karangwuni 1 Gunungkidul	Lulus tahun 2005
MTs N Karangmojo Gunungkidul	Lulus tahun 2008
MA Ribatul Muta'allimin Pekalongan	Lulus tahun 2011
S1 Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan	Masuk tahun 2011

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 4 Januari 2018


NANA NURHIDAYAH

NIM.2021111326





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Nana Nurhidayah**
NIM : **2021111326**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**UPAYA PENGASUH DALAM MENGATASI KENAKALAN SANTRI PUTRI
PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA'ALLIMIN LANDUNGSARI
PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,


NANA NURHIDAYAH

NIM. 2021111326

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

